

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Pada hakikatnya sebuah penelitian adalah pencarian jawaban dari pertanyaan yang ingin diketahui jawabannya oleh peneliti. Selanjutnya hasil penelitian akan berupa jawaban atas pernyataan yang diajukan pada saat dimulainya penelitian. Untuk menghasilkan jawaban-jawaban tersebut dilakukan pengumpulan, pengolahan, dan analisis data dengan menggunakan metode tertentu.

Menurut Soejono dan Abdurrahman (2005:21-22): “secara harfiah, penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat deskripsi mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian”. Dalam hal ini, situasi dan kejadian yang diamati bermaksud untuk menganalisis dan mendeskripsikan penggunaan musik dalam program belajar tematik di kelas B Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 17 Bandung yang berfokus pada proses pembelajarannya.

Dalam hal ini, peneliti mendekatkan diri sebagai pengamat dalam kegiatan belajar mengajar di kelas B Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 17 Bandung tersebut. Kegiatan belajar mengajar yang diamati adalah kegiatan belajar yang menggunakan program tematik dengan media musik. Peneliti melakukan penelitian mengenai kondisi obyektif, materi belajar dan fungsi musik dalam program tematik di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 17 Bandung.

Adapun secara khusus penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif lebih banyak mementingkan segi proses dibandingkan dengan hasil akhir. Pada penelitian ini, peneliti berkomunikasi dengan guru, kepala sekolah, dan murid Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 17 terkait pembelajaran di sekolah tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti tidak memberikan kendali terhadap obyek penelitian yang diamati. Peneliti hanya sebatas mengamati kemudian menggambarkan keadaan dari proses pembelajaran tematik melalui musik di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 17 Bandung. Peneliti mengamati secara langsung hal-hal seperti data proses pembelajaran baik guru, murid, serta media yang digunakan yang berhubungan dengan pembelajaran tematik di sekolah tersebut. Data yang diperoleh peneliti dilihat dari kelemahan dan kelebihan mengenai pembelajaran tematik yang melalui musik di kelas B Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 17 Bandung.

3.2 Lokasi dan Subjek Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Taman Kanak-kanak Aisyiyah 17 Bandung beralamat di Jalan Tanjung Sari Raya No. 2 A Antapani Kota Bandung. Taman Kanak-kanak Aisyiyah 17 Bandung berdiri sejak Tahun 1993. Sekolah tersebut didirikan agar masyarakat di daerah Antapani dan sekitarnya mendapatkan pelayanan pendidikan anak usia dini. Tujuannya agar mendukung tumbuh dan kembang anak selanjutnya dikemudian hari secara positif.

Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 17 memiliki satu Kepala Sekolah, empat orang guru, dan satu orang staf administrasi. Guru-guru yang mengajar di Taman Kanak-kanak Aisyiyah 17 Bandung sebagian besar lulusan SPG PGTK. Kepala Sekolah Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 17 Bandung adalah Ibu Ai Masriyah, S.Pd, Wali Kelas A Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 17 adalah Ibu Nenny Setiany, dan Wali Kelas B Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 17 Bandung adalah Ibu Yenny Aryani.

Pada Tahun ajaran 2010/2011 ini, Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 17 memiliki 40 orang murid yang terbagi ke dalam dua kelas yaitu kelas A (usia empat sampai lima tahun) dan kelas B (usia lima sampai enam tahun). Kelas A terdiri dari 18 orang murid sedangkan Kelas B terdiri dari 22 orang murid. Kelas B terdiri dari 7 orang murid perempuan dan 15 orang murid laki-laki.

Peneliti melakukan penelitian di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 17 yang lokasinya tidak terlaju jauh dari tempat tinggal peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti memilih kelas B karena murid-murid kelas B dari segi usia lebih tua dibandingkan dengan murid-murid di kelas A. Peneliti beranggapan murid kelas B lebih mandiri dan akan lebih mudah diarahkan.

3.2.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pihak yang terkait dalam proses kegiatan pembelajaran tematik yang menggunakan musik di kelas B Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 17 Bandung. Utamanya adalah guru yang mengajar di Kelas B sekolah tersebut. Untuk keperluan triangulasi dalam usaha mengecek kebenaran data yang

telah diperoleh sebagai sumber data pendukung, maka dibutuhkan informan yang relevan. Dalam penelitian ini, informan yang relevan yaitu kepala sekolah dan guru Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 17 Bandung.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Agar tujuan penelitian dapat tercapai sesuai yang diinginkan, diperlukan adanya teknik pengumpulan data yang tepat dan cocok dengan kebutuhan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

3.3.1 Observasi

Observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif, yaitu peneliti terjun langsung ke lapangan. Observasi yang dilakukan di lapangan antara lain mengunjungi, melihat dan mencatat berbagai aktivitas tertentu yang berkaitan dengan obyek yang diteliti. Obyek yang diteliti yaitu penggunaan musik dalam program belajar tematik di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 17 Bandung. Program pembelajaran tematik tersebut memiliki banyak kelebihan. Salah satu kelebihan program belajar tematik seperti yang dikatakan oleh Kunandar (2007) yaitu “hasil belajar dapat bertahan lama karena lebih berkesan dan bermakna”. Pemahaman makna dilakukan melalui sistem Contextual Teaching & Learning. Sebelum melakukan observasi penulis terlebih dahulu menyusun pedoman observasi.

Peneliti melakukan observasi dalam beberapa kali pertemuan. Adapun pelaksanaan observasi yang dilakukan oleh peneliti akan dijelaskan dalam bentuk tabel. Berikut adalah tabel agenda pelaksanaan observasi.

Tabel. 3.1. Agenda Pelaksanaan Observasi

No	Hari dan Tanggal	Materi Observasi	Uraian
1	Rabu, 17 November 2010	Keadaan Sekolah, Data-data Sekolah, Kurikulum Sekolah, Materi dan metode mengajar.	
2	Selasa, 23 November 2010	Kegiatan belajar	
3	Rabu, 24 November 2010	Kegiatan Belajar	
4	Selasa, 18 Januari 2011	Kegiatan Belajar	
5	Kamis, 20 Januari 2011	Kegiatan Belajar	
6	Jum'at, 18 Maret 2011	Kegiatan belajar pada hari Jum'at	
7	Senin, 21 Maret 2011	Kegiatan Baris- Berbaris	
8	Rabu, 23 Maret 2011	Kegiatan belajar pada hari Rabu	

Selain melakukan observasi pada kegiatan belajar mengajar, peneliti juga melakukan observasi mengenai dokumen-dokumen sekolah. Dokumen sekolah yang diobservasi meliputi kurikulum sekolah, materi pelajaran, dan sumber belajar yang digunakan di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 17 Bandung. Berikut adalah format tabel kegiatan observasi.

Tabel. 3.2 Kegiatan Observasi

No	Kegiatan Observasi	Hasil	Keterangan
1	Observasi dokumen sekolah (kurikulum, data murid kelas B, brosur)		
2	Observasi materi pelajaran (majalah bustanul athfal)		
3	Observasi kegiatan belajar mengajar di kelas B		

3.3.2 Wawancara

Teknik pengumpulan data melalui Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah dan guru Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 17 Bandung, dengan tujuan untuk memperoleh data mengenai program belajar tematik yang menggunakan musik di sekolah tersebut. Dengan mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan secara lisan dari sasaran penelitian dengan berhadapan secara langsung. Selain itu, hal-hal lain yang diteliti terkait dengan kegiatan

belajar mengajar seperti membuat perencanaan, mengadakan fasilitas belajar hingga pengukuran dan evaluasi belajar. Mengingat hal tersebut maka peneliti merasa perlu juga untuk mewawancarai kepala sekolah dan Guru Taman kanak-kanak Aisyiyah 17 Bandung.

Tabel. 3.3. Format Tabel Wawancara

No	Bahan Wawancara	Hasil	Keterangan
	<ul style="list-style-type: none"> - Kurikulum - Metode Mengajar - Materi Mengajar - Media dan Sumber Mengajar 		

3.3.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yang dilakukan peneliti tidak hanya diperoleh melalui observasi dan wawancara. Tetapi juga diperoleh melalui pengambilan foto dan video. Foto dilakukan untuk mendapatkan kondisi obyektif kegiatan belajar yang dilakukan murid kelas B Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 17 Bandung, demikian pula halnya video. Peneliti mengambil foto dan video tersebut pada kegiatan di luar kelas, kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. (hasil dapat dilihat dalam Lampiran).